

Rekayasa ulang proses bisnis sistem procurement di PT. Makro Indonesia

Theresia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20247839&lokasi=lokal>

Abstrak

Sektor industri retail, termasuk hypermarket, di Indonesia memiliki persaingan ketat namun cukup menjanjikan. PT Makro Indonesia sebagai salah satu pemain dalam sektor hypermarket harus menghadapi kompetisi yang berat. Procurement, yaitu aktivitas pemesanan, penerimaan barang, dan proses penagihan invoice, adalah salah satu kegiatan yang berfrekuensi tinggi dalam hypermarket, termasuk PT Makro Indonesia. Mengingat vitalnya sistem procurement maka agar perusahaan tetap kompetitif, perusahaan harus memperbaiki dan meningkatkan proses bisnis sistem procurement.

Rekayasa ulang proses bisnis merupakan metode untuk mengatasi masalah tersebut. Rekayasa ulang proses bisnis merupakan pemikiran ulang fundamental dan mendesain ulang proses bisnis secara radikal untuk mencapai peningkatan performa. Proses yang tidak memberikan nilai tambah perlu dihilangkan. Pada sistem procurement di PT Makro Indonesia dilakukan perpindahan informasi dan pencocokan dokumen yang berulang sehingga banyak waktu dan sumber daya perusahaan terbuang.

Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data dari perusahaan dengan mewawancarai bagian terkait, dokumentasi perusahaan, dan pengamatan secara langsung. Kemudian dibuat label aktivitas dan peta proses bisnis sistem procurement dengan menggunakan diagram alir. Hasil pengolahan data akan dianalisis menggunakan prinsip BPR sehingga dihasilkan usulan perbaikan yang dituangkan dalam usulan tabel aktivitas dan peta proses bisnis (diagram alir) yang baru. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara proses bisnis sistem procurement saat ini dan usulan yang diberikan, yaitu pengurangan proses serta keuntungan usulan proses bisnis yang baru.

Industrial sector of retail, including hypermarket, in Indonesia has to face hard competition but quite promising, PT Makro Indonesia as one of the player in hypermarket sector must also face this hard competition. Procurement, which starts from an ordering, receiving goods, and invoice claim process, is one of the most high frequency activity in hypermarket, including PT Makro Indonesia. Reflecting on the vital of procurement system, in order to keep the company's competitiveness, it must fix and improve procurement system business process.

Business process reengineering emerge as a method to handle the problem. Business process reengineering is a fundamental rethinking and redesigning business process radically to achieve higher performance. Processes that don't give added value to the company should be eliminated. In the procurement system in PT Makro Indonesia, information transfer and document matching occurs repeatedly, this caused waste of company's resources and time.

The research starts with gathering data from the company by interviewing functions involved, company's documentation, and direct observation. Then, current activity table and system procurement business process map by using flowchart is generated. Data processing results are analyzed by using BPR principles that resulted improvement suggestions in the form of proposed activity table and business process map (flowchart). Next, is the comparison between current and proposed business process, which is process

reducing and benefits of the new proposed business process.</i>